

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Djaman Satori, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian/gejala sosial yang berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bersifat deskriptif yaitu berupa diskriptif kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Maka untuk mendapatkan data tersebut akan dilakukan pengamatan secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MIN Tunggangri Kalidawir Dan SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multi kasus. Studi multi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu,

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3

<sup>2</sup> Djamah Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 100

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 50.

kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>4</sup> Dalam penelitian studi multi kasus, diasumsikan diantara kasus yang satu dengan kasus lainnya memiliki karakteristik yang berbeda.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIN Tunggangri yang terletak di desa Tunggangri kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, dan SDI Bayanul Azhar yang terletak di desa Bendiljati Kulon kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan seluruh skenarionya. Di sini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan dilakukan selama tiga bulan yaitu tanggal 01 Maret 2016 sampai tanggal 31 Mei 2016, hari pertama peneliti memasuki lokasi penelitian untuk mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian. Dan selanjutnya peneliti akan mulai melakukan penelitian.

---

<sup>4</sup> Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 4.

<sup>5</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Sosial Keagamaan*, (Surabaya: Kalimasada Press, 1996), 4.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 168

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di dua lokasi yang pertama adalah MIN Tunggangri yang terletak di desa Tunggangri kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Kode pos 66281 nomer telepon (0355) 591656.<sup>7</sup> Dan yang kedua adalah SDI Bayanul Azhar yang terletak di dusun Sadar desa Bendiljati Kulon kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung kode pos 66291.<sup>8</sup>

MIN Tunggangri terletak dekat dengan lingkungan masyarakat yang berada di jalur utama jalan di Kalidawir dan sekolah ini mempunyai banyak prestasi. Oleh karena itu MIN Tunggangri banyak dikenal oleh masyarakat luas sebagai Madrasah pendidikan baik, ini terbukti dari jumlah siswa yang sekolah di MIN Tunggangri sangat banyak.<sup>9</sup>

Sedangkan SDI Bayanul Azhar terletak dekat dengan lingkungan masyarakat dan berada di dekat lingkungan pondok yang masih satu yayasan dengan SDI Bayanul Azhar, dan sekolah ini mempunyai banyak prestasi. Oleh karena itu SDI Bayanul Azhar banyak dikenal oleh masyarakat luas sebagai lembaga pendidikan baik, ini terbukti dari jumlah siswa yang sekolah di SDI Bayanul Azhar sangat banyak.<sup>10</sup> Yang menjadi perbedaan pada kedua lembaga pendidikan ini adalah letak geografisnya, dan aktifitas lingkungan yang berbeda.

---

<sup>7</sup> Data dokumentasi MIN Tunggangri

<sup>8</sup> Data dokumentasi SDI Bayanul Azhar

<sup>9</sup> Data dokumentasi MIN Tunggangri

<sup>10</sup> Data dokumentasi SDI Bayanul Azhar

#### D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>11</sup> Misalnya, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>12</sup> Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan di dukung dengan dokumentasi yang berupa naskah-naskah, data tertulis maupun foto.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu:<sup>13</sup>

1. *People* (Orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 112.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 157

proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan secara spesifik, data dari informan dianggap cukup atau telah sampai pada taraf “*redundancy*” artinya jika data yang diperoleh telah mengalami kejenuhandaan dengan perhitungan meskipun jika ditambah lagi sampel baru tidak akan menambah informasi baru yang berarti.

2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana, dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto). Dalam hal ini tempat dan lokasi penelitian adalah MIN Tunggangri yang terletak di Kalidawir Tulungagung dan tempat yang kedua SDi Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lainnya papan pengumuman, papan nama dan sebagainya). Dalam hal ini sumber data berupa buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lainnya papan pengumuman, papan nama dan

sebagainya yang ada kaitannya tentang peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### **1. Observasi partisipan**

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>14</sup>

Secara umum observasi dilakukan dengan alasan: (a) pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, (b) teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (c) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 227.

peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, (d) sering terjadi ada keraguan pada peneliti, (e) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan (f) dalam kasus tertentu dimana penggunaan teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>15</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian tentang Peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MIN Tunggangri Dan SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon peneliti terjun langsung hadir dalam kegiatan yang dilakukan di MIN Tunggangri Dan SDI Bayanul Azhar, yang berkaitan tentang peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013.

## 2. Wawancara Mendalam

Yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 174-175.

bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.

Apabila informan bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui tentang fenomena yang sedang dicari datanya, peneliti mencari informan yang lain untuk mengadakan percakapan, sehingga data dapat diperoleh. Disela-sela percakapan itulah pancingan (*probing*) pertanyaan atau jawaban yang diinginkan diajukan sesuai data yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berbentuk informasi.

Dalam kaitannya dengan penelitian Peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MIN Tunggangri Dan SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon peneliti melakukan interview dengan sumber data yaitu waka kurikulum, guru, dan kepala sekolah sebagai sumber utamanya. (Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir).

### 3. Dokumentasi

Metode pegumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>16</sup> Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

Dengan teknik dokumentasi peneliti dapat mendapat berbagai data yang membutuhkan bukti konkret. Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan tentang kegiatan yang berhubungan dengan Peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013, foto-foto kegiatan sekolah, dokumen sekolah, struktur organisasi kepengurusan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

## **F. Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>17</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata membagi membagi

---

<sup>16</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, 274.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 245.

menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisa data dilakukan dua tahap, yaitu: a) Analisis data kasus individu (*Individual case*), dan b) analisis data lintas kasus (*Cross case analysis*).<sup>18</sup>

#### 1. Analisis data kasus individu (*Individual case*)

Analisis data kasus individu dapat dilakukan melalui tiga alur yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>19</sup>

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

---

<sup>18</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 66.

<sup>19</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator mengenai peran guru dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>20</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

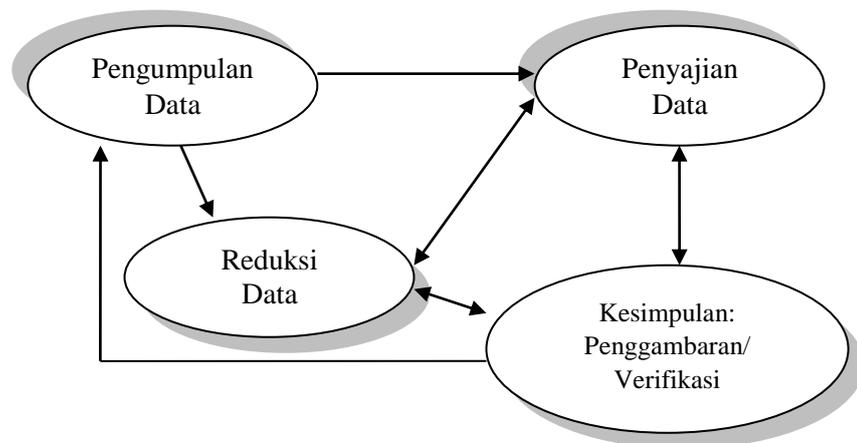
Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.<sup>21</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 249.

<sup>21</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 129-130.



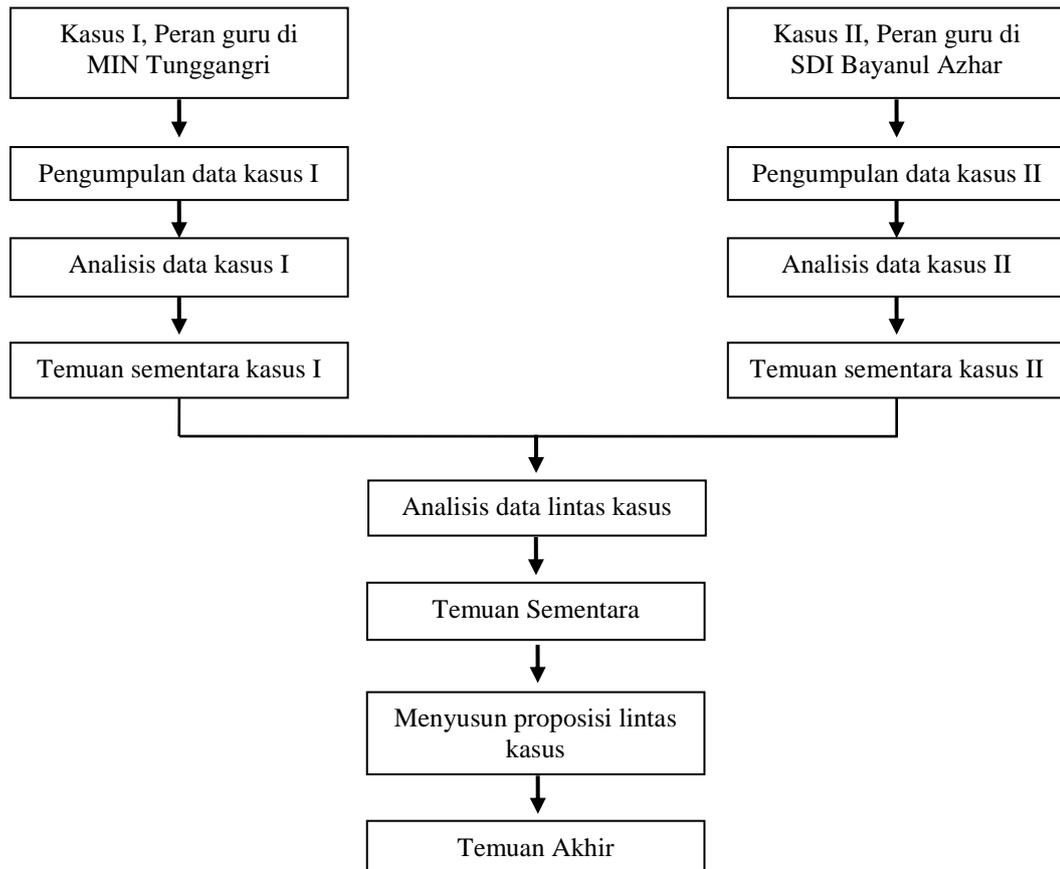
Gambar: 3.1 Teknik Analisis Data

## 2. Analisis data lintas kasus

Analisis data lintas kasus dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari MIN Tunggangri disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif, konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori subtansif I.

Proposisi-proposisi dan teori subtansif I selanjutnya dianalisis dengan cara memadukan dengan proposisi dan teori subtansif II (temuan dari SDI Bayanul Azhar). Perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan persamaan karakteristik dari masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan persamaan-persamaan. Kedua kasus ini dijadikan temuan sementara pada tahap terakhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan kasus I dan kasus II dengan teknik yang sama. Analisis akhir dimaksudkan untuk

menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis dan data interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas kasus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.



Gambar 3.2 Analisis data lintas Kasus

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian jenis kualitatif ini. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 327.

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credability*). Kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Untuk memperoleh kredibilitas data, peneliti mengacu kepada rekomendasi Lexy J. Moleong, yaitu (1) Perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>23</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan untuk menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara narasumber dengan peneliti semakin terbuka dan cenderung transparan dan tidak akan ada informasi yang ditutup-tutupi lagi. Validitas data akan semakin kuat, lebih lanjut dalam menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali kelapangan valid atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti data tersebut kredibel maka

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 327

perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Kegiatan pengamatan dibuktikan dengan adanya surat keterangan perpanjangan

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>24</sup>

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek data yang diperoleh dari sumber guru lalu di croscek dengan waka kurikulum dan kepala sekolah. peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>26</sup>

## 3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini digunakan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 330.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 330.

<sup>26</sup> H.B Sutopo, *Pengumpulan Dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodelogi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang:Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), 133.

rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data:

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data<sup>25</sup> hingga sampai pada laporan hasil penelitian..

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

---

<sup>25</sup> A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UII Press, 1992), 127.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.